

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER 2 2024 AUDITED

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Laporan Keuangan untuk Periode
31 Desember 2024

AUDITED

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusi Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Budidaya Ikan Hias mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Depok, 5 Mei 2025
Kepala,



Dr Joni Haryadi D, M.Sc

NIP. 19730603 200312 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	5
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51
Lampiran dan Daftar	

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Jl. Perikanan No.13 Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok

TELEPON 021-7520482, FAXIMILE 021-7520482

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Riset Budidaya Ikan Hias yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Depok, 5 Mei 2025

Kepala,



Dr Joni Haryadi D, M.Sc

NIP. 19730603 200312 1 002

Laporan Keuangan Balai Riset Budidaya Ikan Hias Semester II Tahun 2024

ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 178.976.725,00 atau mencapai 101% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp177.044.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp11.164.918.917,00 atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.449.974.000,00. Sisa Anggaran sebesar Rp285.055.083,00 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp14.053.445,00 belanja barang Rp271.001.638,00 dan belanja Modal sebesar Rp0,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp444.669.416.258,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp681.092.478,00 ; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp443.608.180.768,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp380.143.012,00 Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp83.438.790,00 dan Rp444.585.977.468,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/- 9 -eficit dari operasi, surplus/- 9 -eficit dari kegiatan nonoperasional, surplus/- 9 -eficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/- 9 -eficit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp158.960.032,00, sedangkan

jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar (Rp12,990,796,259,00) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp12.831.836.227,00 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp6.619.443,00 dan sebesar Rp(0,00) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp12.597.770.502,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp445.615.072.867,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp12.597.770.502,00) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp470.145.609,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.103.169.428,00 dengan sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp444.585.977.468,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	177,044,000	178,976,725	101.09	166,602,430
JUMLAH PENDAPATAN		177,044,000	178,976,725	101.09	166,602,430
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	4,279,977,000	4,265,923,555	99.67	3,736,359,613
Belanja Barang	B.4	7,169,997,000	6,898,995,362	96.22	7,094,798,682
Belanja Modal	B.5	-	-	0.00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		11,449,974,000	11,164,918,917	97.51	10,831,158,295

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
NERACA
PER 30 DESEMBER 2024 DAN DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Uang muka belanja (prepayment)	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.5	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.6	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.7	-	-
Persediaan	C.8	681,092,478	632,699,280
Jumlah Aset Lancar		681,092,478	632,699,280
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	424,173,403,000	424,173,403,000
Peralatan dan Mesin	C.14	14,274,646,701	14,046,679,115
Gedung dan Bangunan	C.15	20,050,564,435	20,050,564,435
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	5,277,397,550	5,277,397,550
Aset Tetap Lainnya	C.17	220,875,000	220,875,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(20,388,705,918)	(18,481,218,760)
Jumlah Aset Tetap		443,608,180,768	445,287,700,340
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.20	678,197,393	678,197,393
Aset Lain-Lain	C.21	19,200,000	303,088,500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(317,254,381)	(550,094,327)
Jumlah Aset Lainnya		380,143,012	431,191,566
JUMLAH ASET		444,669,416,258	446,351,591,186
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	56,771,458	61,609,748
Utang kepada Pihak Ketiga I	C.25	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	26,667,332	17,933,332
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		83,438,790	79,543,080
JUMLAH KEWAJIBAN		83,438,790	79,543,080
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	444,585,977,468	446,272,048,106
JUMLAH EKUITAS		444,585,977,468	446,272,048,106
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		444,669,416,258	446,351,591,186

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN		2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	158,960,032	152,676,430
JUMLAH PENDAPATAN		158,960,032	152,676,430
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4,265,923,555	3,736,359,613
Beban Persediaan	D.3	984,547,344	655,555,715
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,019,774,942	4,132,799,065
Beban Pemeliharaan	D.5	2,398,346,436	2,486,006,502
Beban Perjalanan Dinas	D.6	136,023,793	234,705,759
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,186,180,189	1,391,588,191
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN DARI KEGIATAN OPERASIONAL		12,990,796,259	12,637,014,845
		(12,831,836,227)	(12,484,338,415)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		227,446,282	170,671,000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		(227,446,282)	(241,825,000)
Beban dari Kegiatan Non Operasional		-	(71,154,000)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		234,065,725	170,671,000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM PENYUSUTAN		12,597,770,502	12,313,665,415
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		12,597,770,502	12,313,665,415

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	445,615,072,867	447,147,373,983
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12,597,770,502)	(11,652,050,242)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	465,505,675	7,028,684
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	470,145,609	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	2,388,750
LAIN LAIN	E.3.6	(4,639,934)	4,639,934
JUMLAH		-	2,388,750
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	11,103,169,428	10,774,335,615
EKUITAS AKHIR	E.5	444,585,977,468	445,615,072,867

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Budidaya Ikan Hias

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Perubahan nomenklatur Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias menjadi Balai Riset Budidaya Ikan Hias didirikan karena penggabungan Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan dengan Badan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan menjadi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, bertujuan untuk Menyelenggarakan kegiatan litbang strategis budidaya ikan hias pada Kementerian Negara/Lembaga.

Berkedudukan di Jalan Perikanan No.13 Kelurahan Pancoran Mas, Depok.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Riset Budidaya Ikan Hias berkomitmen dengan visi “Pusat Riset Perikanan yaitu: **Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan.** Sedangkan Balai Riset Budidaya Ikan Hias mempunyai visi yang merupakan turunan dari visi Pusat Riset Perikanan, yaitu :“**Menjadi lembaga riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju**“

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Riset Budidaya Ikan Hias melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Sasaran strategi pembangunan ikan hias tahun 2020-2024 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah:
- Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- Hasil riset dan invasi dimanfaatkan
- Tata kelola pemerintahan yang baik
- Tugas dan Fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias

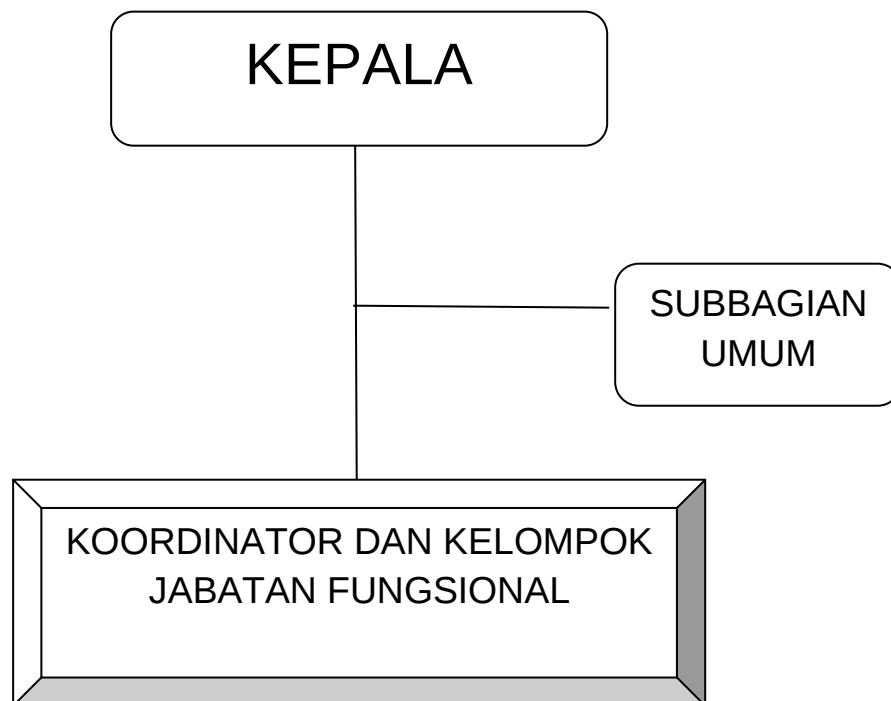
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Tugas BRBIH adalah mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Sedangkan fungsi dari BRBIH :

- penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;
- pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan genetik, reproduksi, domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan serta teknologi budidaya ikan hias;
- pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut
- pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan dan struktur organisasi berdasarkan Permen KP tersebut adalah sebagai berikut :

- Susunan organisasi BRBIH terdiri dari atas :
 1. Kepala Balai
 2. Subbagian Umum
 3. Koordinator dan kelompok jabatan fungsional

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS



Sumberdaya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil 27 Pegawai

Terdiri dari :

Struktural Eselon III	1	Pegawai
Struktural Eselon IV	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Madya	1	Pegawai
Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN Muda	2	Pegawai
Fungsional Perencana Muda	1	Pegawai
Fungsional Pranata Humas Muda	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Muda	1	Pegawai
Fungsional Analis Kepegawaian	1	Pegawai
Fungsional Instruktur Pertama	1	Pegawai
Fungsional Teknisi Akuakultur	1	Pegawai
Fungsional Pranata Pengelola Keuangan APBN Mahir	1	Pegawai

Fungsional umum	14	Pegawai
Petugas Belajar	1	Pegawai
Jumlah	27	Pegawai

Pada tahun 2024 terdapat 1 petubel yaitu :

No	Nama	Jabatan	Jenjang/Prodi	TMT
1	Shofihar Sinansari, S.Pi., M.P.	Fungsional Umum Petubel	S3 - Ilmu Akuakultur	September 2020

Pada tahun 2024 juga terdapat 2 mutasi pegawai masuk dan 1 mutasi keluar yaitu sebagai berikut :

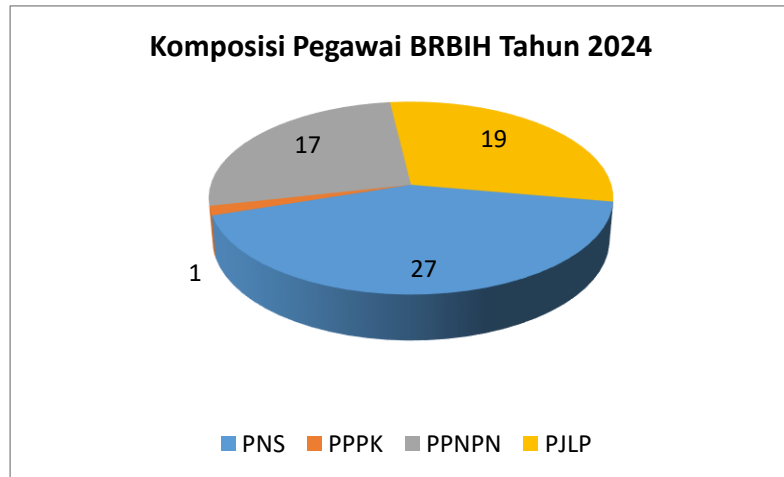
No.	Nama	Instansi Asal/Pindah	TMT
1	Susiyanti, S.Pi., M.Ak.	Instansi Asal : Inspektorat IV, Itjen KKP	1 Januari 2024
2	Yuni Setyowati, S.Pd.Si.	Instansi Asal : Sekretariat BPPSDMKP KKP	5 Januari 2024
3	Bestynar Kumawang Sita, S.St.Pi., M.M.	Mutasi ke : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta	1 Agustus 2024

Jumlah pegawai kontrak (PPNPN) 17 orang

Tenaga PJLP untuk satuan pengaman 10 Orang

Jumlah tenaga PJLP untuk teknisi budidaya 9 Orang

Dapat terlihat pada diagram berikut :



Dan beberapa pegawai UHL yang ditugaskan di bagian gardener serta kolam

- Tingkat kelas jabatan tunjangan kinerja

Kepala Balai grade 12	1	Pegawai
Instruktur Madya grade 11	1	Pegawai
Kasubbag Umum grade 10	2	Pegawai
Analisis PK APBN Ahli muda grade 10	1	Pegawai
Perencana Ahli Muda grade 10	1	Pegawai
Instruktur Muda grade 10	1	Pegawai
Pranata Humas Ahli Muda grade 9	1	Pegawai
Instruktur Pertama grade 8	1	Pegawai
Analisis Kepegawaian Pertama grade 8	1	Pegawai
Pranata Keuangan APBN Mahir grade 8	1	Pegawai
Koordinator grade 7	5	Pegawai
Peneliti Tugas Belajar grade 7	1	Pegawai
Teknisi Akuakultur grade 7	1	Pegawai
Pelaksana administrasi grade 6	5	Pegawai
Pelaksana administrasi grade 5	1	Pegawai
Teknisi grade 5	3	Pegawai
Jumlah	27	Pegawai

A. Kebijakan tentang Revisi DIPA

DIPA dan RKAKL awal BRBIH No.SP.DIPA- 032.12.2.403830/2024 tanggal 24 November 2023, selama Semester I Tahun 2023 DIPA RKAKL telah mengalami revisi sebanyak 6 kali, antara lain sebagai berikut :

- Revisi DIPA ke 1 pada tanggal 30 Januari 2024, revisi dilakukan karena adanya blokir AA senilai Rp133.000.000,00;
- Revisi POK ke 1 dari DIPA 1 pada tanggal 30 Januari 2024, revisi dilakukan karena adanya revisi belanja operasional dan gaji PJLP;
- Revisi DIPA 2 pada tanggal 20 Februari 2024, revisi dilakukan karena adanya penyesuaian halaman 3 DIPA;
- Revisi POK ke 1 dari DIPA 2 pada tanggal 28 Maret 2024, revisi dilakukan karena adanya pergeseran belanja operasional atas pemeliharaan gedung dan lainnya;
- Revisi DIPA 3 pada tanggal 04 April 2024, revisi dilakukan karena adanya penyesuaian halaman 3 DIPA;
- Revisi DIPA 4 pada tanggal 2 Juni 2024, revisi dilakukan karena adanya penyesuaian halaman 3 DIPA;
- ADK DIPA 4 (REV.POK) 22-08-2024 pergeseran belanja operasional
- ADK DIPA 4 (REV.POK) 22-08-2024 pergeseran belanja operasional
- ADK DIPA 5. REVISI HAL 3 DIPA (10-10-2024)
- ADK DIPA. 6 REV GESER GAJI/ PEMOTONGAN GAJI (05-11-2024)
- ADK DIPA. 6 REV (POK) (22-11-2024) pergeseran belanja operasional
- ADK DIPA. 7 (11-12 -2024) PEMUTAKHIRAN KPA

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024. ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) yaitu aplikasi dari Kementerian Keuangan yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga tahapan pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Penyusunan Laporan Keuangan dari SAKTI menggunakan modul Pelaporan yang terdiri dari user GLP, user Aset dan user Persediaan, selain ketiga user tersebut, semua user yang ada di SAKTI baik modul perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sudah terintegrasi,

sehingga memberi kemudahan dalam penyusunan Laporan Keuangan di user GLP.

Proses penyusunan Laporan Keuangan dengan SAKTI dimulai dari perpindahan migrasi data dengan menggunakan user GLP, Aset dan Persediaan di tahun anggaran 2024, yang sebelumnya sudah diproses secara sistem oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

SAKTI menghasilkan laporan Neraca Saldo, Buku Besar, Neraca Percobaan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Realisasi Belanja, Laporan Pengembalian Belanja, Laporan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, Laporan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, Laporan Rekonsiliasi Neraca dengan Subledger.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Budidaya Ikan Hias menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Budidaya Ikan Hias dalam

Dasar

Pengukuran

penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan

dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan

hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000(Satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di

bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik	4 tahun

Modern)	
---------	--

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak

Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Riset Budidaya Ikan Hias* telah melakukan 13 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Beberapa revisi DIPA ini dikarenakan adanya pemutakhiran data POK dan pergeseran akun belanja dari akun belanja pegawai menjadi akun belanja barang

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pdptn Riset, Survey & Pengembangan Iptek Lainnya	177,044,000	177,044,000
Pdptn Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	177,044,000	177,044,000
Belanja		
Belanja Pegawai	4,559,977,000	4,279,977,000
Belanja Barang	7,169,997,000	7,169,997,000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11,729,974,000	11,449,974,000

Revisi tersebut antara lain berupa pengurangan pagu belanja Pegawai sebesar Rp.280.000.000,00 dan dialihkan pada kegiatan manajerial baik belanja bahan, belanja ekstrakomp, maupun lainnya.

Pengurangan pagu belanja tersebut masuk dalam revisi DIPA ke 6 tanggal 5 November 2024 dalam rangka revisi Pemotongan Belanja Pegawai.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp178.976.725,00 atau mencapai 101,09 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp177.044.000,00
Pendapatan Balai Riset Budidaya Ikan Hias terdiri dari :

*Realisasi
Pendapatan*

Rp178.976.72
5,00

1. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya;
2. Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya;
3. Pendapatan sewa tanah Gedung dan bangunan;

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Laporan Target & Realisasi PNBPN Per Jenis Akun (Dalam Rupiah)

Kementerian/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Eselon I : 12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Tahun Anggaran : 2024
Periode : Januari s.d. Desember

Satuan Kerja	Jenis Akun	Target	Realisasi SIMPONI	Realisasi SPAN
403830 - BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	177.044.000	118.533.032	118.533.032
	425121 - Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	261.000	0
	425122 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	6.619.443	6.619.443
	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	43.900.000	44.161.000
	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5.000.000	5.000.000
	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4.663.250	4.663.250
TOTAL		177.044.000	178.976.725	178.976.725

Sumber data : ssdpnbp.kemenkeu.go.id

Uraian	2024		
	Target	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	177.044.000	118.533.032	66,95
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	6.619.443	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		44.161.000	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	5.000.000	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		4.663.250	
Jumlah	177.044.000	178.976.725	101,09

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi T.A 2024	Realisasi T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	-	143,435,000	(100.00)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	118,533,032	1,025,000	11,464.20
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	44,161,000	22,142,430	99.44
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	6,619,443	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5,000,000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4,663,250	-	-
Total Pendapatan	178,976,725	166,602,430	(100.00)

Terdapat kenaikan pada realisasi pendapatan pada tahun 2023 dibanding dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan :

1. Fasilitas pendukung kegiatan PNPB lebih baik dari pada tahun sebelumnya.
2. Adanya surat persetujuan sewa BMN dari KPNKL No.S-100/MK.6/KNL.0803/2024 tanggal 27 Agustus 2024 mengenai sewa tanah, bangunan gedung, bangunan garasi dan bangunan lainnya yang menambah Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan pada Ta. 2024.

Rincian realisasi pendapatan yang disetorkan melalui SIMPONI adalah sebagai berikut :

No	KODE AKUN	NILAI	HASIL KEGIATAN	NTPN	TANGGAL SETOR
1	2	4	5	6	
1	425112	115,000	Penjualan induk ikan platy	7909955DF900ESRJ	31 Januari 2024

2	425112	115,000	Penjualan induk ikan platy	ABB5B0NA047GI24K	21 Februari 2024
3	425112	450,000	Penjualan benih ikan koi	62A0D55DF93K18J1	27 Februari 2024
4	425112	72,000	Penjualan benih ikan koi	3441E7QLUOQQC1SK	28 Februari 2024
5	425112	2,050,000	Penjualan calon induk ikan koi	1E2462G4VPER9863	7 Maret 2024
6	425112	270,000	Penjualan benih ikan koi	C75D32G4VPF1CHOG	13 Maret 2024
7	425112	270,000	Penjualan benih ikan koi	8D98D1JNFUSL5GN7	14 Maret 2024
8	425112	90,000	Penjualan benih ikan koi	949886U8EUB4TQBO	19 Maret 2024
9	425112	135,000	Penjualan benih ikan koi	C763D48VVEK0PS6H	20 Maret 2024
10	425112	153,000	Penjualan benih ikan koi	C15372G4VPF91AQO	21 Maret 2024
11	425112	54,000	Penjualan benih ikan koi	60D791JNFUSVTF6F	25 Maret 2024
12	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	A8EA248VVEK56DQE	25 Maret 2024
13	425112	234,000	Pakan terapung	DA22648VVEK8GS40	28 Maret 2024
14	425112	72,000	Penjualan benih ikan koi	E53FB1JNFUT39V5V	28 Maret 2024
15	425112	177,996	Pakan terapung	337D80NA04DBBLNU	17-Apr-24
16	425112	1,000,110	Penjualan daphia	70F102G4VPI5949Q	18-Apr-24
17	425112	135,000	Penjualan benih ikan koi	DAE207QLUP0GR3N1	19-Apr-24
18	425112	133,926	Pakan terapung	F5F5461QV3RR79C4	23-Apr-24
19	425112	376,300	Penjualan benih ikan koi	52F832G4VPIAM4FU	24-Apr-24
20	425112	300,000	Penjualan induk ikan platy	3D81555DF9C0MB97	8 Mei 2024
21	425112	583,000	Penjualan benih ikan koi	639967QLUP3CA8M9	15 Mei 2024
22	425112	100,000	Penjualan induk ikan platy	4BCD21JNFV32HN8D	29 Mei 2024
23	425151	1,250,000	Sewa ruang pameran	19B0D0NA04ITGRRS	4 Juni 2024
24	425112	448,500	Penjualan Pakan Terapung	1B160NA04IUMAEL	5 Juni 2024
25	425112	90,000	Penjualan benih ikan koi	585530NA04I VOTGS	6 Juni 2024
		410,000	Penjualan calon induk ikan koi		

26	425112	90,000	Penjualan benih ikan koi	AEB0F0NA04J34F8K	10 Juni 2024
27	425112	2,250,000	Penjualan benih ikan koi	ED3A555DF9F3A6EI	12 Juni 2024
		7,175,000	Penjualan calon induk ikan koi		
28	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	63AB955DF9FAU977	20 Juni 2024
29	425112	585,000	Penjualan benih ikan koi	2F5E27QLUP6H9UU6	21 Juni 2024
30	425151	3,750,000	Sewa ruang pameran	C09A948VVE T56NV4	27 Juni 2024
31	425112	234,000	Penjualan Pakan Terapung	4659748VVE VFRDH8	5 Juli 2024
32	425112	273,000	Penjualan Pakan Terapung	F43293CIFKD D7BVB	15 Juli 2024
33	425112	249,600	Penjualan Pakan Terapung	2E5A21JNFV8 LESEH	16 Juli 2024
34	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	24F171JNFV8 KIO31	16 Juli 2024
35	425112	10,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	111432G4VP R23VVD	17 Juli 2024
36	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	EE8E87QLUP 9I21V2	23 Juli 2024
37	425112	520,000	Penjualan induk ikan platy	BEEC00NA04 MFR1C2	24 Juli 2024
38	425112	210,600	Penjualan Pakan Terapung	D71723CIFKD L2T9N	24 Juli 2024
39	425112	468,000	Penjualan Pakan Terapung	876FB3CIFKG 44D7H	7 Agustus 2024
40	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	B3DCB48VVF 2LREER	12 Agustus 2024
41	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	6A83C48VVF 2TL4H4	20 Agustus 2024
42	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	4B22F6U8EU Q89KNJ	26 Agustus 2024
43	425112	277,500	Penjualan daphia	EEFE048VVF 3337NE	26 Agustus 2024
44	425112	265,000	Penjualan benih ikan koki	92B362G4VP UBFND2	27 Agustus 2024
45	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	155B77QLUP EUANAH	3-Sep-24
46	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	32BAA1JNFV E9QDT8	6-Sep-24
46A	425131	261,000	Sewa lapangan bola	79D680NA04 S0IE42	9-Sep-24
47	425112	470,400	Penjualan benih ikan komet	6C3633CIFKJ 81C1L	11-Sep-24
48	425131	261,000	Sewa lapangan bola	668E71JNFVE GB13E	17-Sep-24

49	425112	326,200	Penjualan benih ikan komet	26C5F6U8EU T06BE8	18-Sep-24
50	425131	261,000	Sewa lapangan bola	308021JNFVE NVAG3	20-Sep-24
51	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	9FE5661QV4 APAMF5	24-Sep-24
52	425112	318,000	Penjualan benih ikan koki	DFF0A48VVF 61JL9Q	25-Sep-24
53	425131	261,000	Sewa lapangan bola	7DBF91JNFV ERA0U9	27-Sep-24
54	425131	261,000	Sewa lapangan bola	EE2A22G4VQ 1B5PV3	28-Sep-24
55	425131	261,000	Sewa lapangan bola	600DF2G4VQ 1D500T	30-Sep-24
56	425131	1,044,000	Sewa lapangan bola	3F9441JNFVF 0SVF8	30-Sep-24
57	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	62E964BVVF 89V0UT	1-Oct-24
58	425131	261,000	Sewa lapangan bola	5DF0C7QLUP HV1MSB	4-Oct-24
59	425131	522,000	Sewa lapangan bola	E58156U8EU VLPIMR	8-Oct-24
60	425131	261,000	Sewa lapangan bola	F3BD73CIFK M58MKF	9-Oct-24
61	425131	261,000	Sewa lapangan bola	524552G4VQ 3Q031C	10-Oct-24
62	425131	261,000	Sewa lapangan bola	B8CCA48VVF 8FG1F9	11-Oct-24
63	425131	1,044,000	Sewa lapangan bola	2245C3CIFK M334CH	11-Oct-24
64	425112	562,500	Penjualan pakan tenggelam	535877QLUPI 8Q053	15-Oct-24
65	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	1DA8C7QLUP I9SMAB	16-Oct-24
66	425131	261,000	Sewa lapangan bola	14C9B55DF9 R5PI3P	17-Oct-24
67	425112	155,400	Penjualan benih ikan komet	DAEB40NA04 VDA0V3	23-Oct-24
68	425112	275,000	Penjualan calon induk ikan koi dan benih ikan komet	29C572G4VQ 48C60S	25-Oct-24
69	425131	261,000	Sewa lapangan bola	2DDB948VVF 93D186	28-Oct-24
70	425131	261,000	Sewa lapangan bola	479B60NA04 VIVE6A	29-Oct-24
71	425131	261,000	Sewa lapangan bola	791951JNFVI 0DR7V	30-Oct-24
72	425112	205,000	Penjualan calon induk ikan koi	944837QLUP KRBFKS	1-Nov-24
72.A	425131	1,044,000	Sewa lapangan bola	2DBD41JNFV K4I54L	1-Nov-24

73	425131	261,000	Sewa lapangan bola	802CC6U8EW V2H74S9	5-Nov-24
74	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	81C6061QV4 G70DSD	6-Nov-24
75	425112	480,000	Penjualan ikan lele konsumsi	010AC1JNFVK B6HIR	8-Nov-24
76	425131	5,524,000	Sewa aula	53E000NA05 1TJVE9	7-Nov-24
77	425131	261,000	Sewa lapangan bola	DEC9455DF9 TPEUIF	9-Nov-24
78	425112	448,000	Penjualan benih ikan komet	5DCB648VVF BLOKAB	13-Nov-24
79	425131	261,000	Sewa lapangan bola	7881C7QLUP L6KGSD	13-Nov-24
80	425112	4,860,000	Penjualan ikan lele konsumsi	E9E472G4VQ 6TATB8	14-Nov-24
81	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	2CA642G4VQ 6TBL92	14-Nov-24
82	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	A83020NA05 24LEJU	15-Nov-24
83	425131	261,000	Sewa lapangan bola	C0FCC55DF9 U2F75Q	16-Nov-24
84	425131	261,000	Sewa lapangan bola	F2E5F6U8EV 2VNKG9	19-Nov-24
85	425131	261,000	Sewa lapangan bola	37E611JNFVK LBC7C	19-Nov-24
86	425131	261,000	Sewa lapangan bola	5658C7QLUP LHS2M0	25-Nov-24
87	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	DA2CE1JNFV KU6VV2	28-Nov-24
88	425112	7,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	219D11JNFV N4A8IH	3-Dec-24
89	425112	2,500,000	Penjualan benih ikan arwana super red	28EF748VVF EHA04H	10-Dec-24
90	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	E32236U8EV 5PQSJF	13-Dec-24
91	425112	5,000,000	Penjualan benih ikan arwana super red	17CFA0NA05 58HRD7	19-Dec-24
92	425131	261,000	Sewa lapangan bola	4DE722G4VQ A2FQ9I	20-Dec-24
93	425911	4,663,250	Pengembalian belanja pegawai a.n. Shofihar Sinansari	896711JNFV2 8KPD6	2-May-24
94	425122	6,619,443	Penjualan 1 paket peralatan dan mesin kondisi berat	EA83848VVE Q071QS	21-May-24
95	425131	29,241,000	Sewa lahan parkir Koperasi Mina Bahari	B56CB0NA04 SKG8R6	30-Oct-24
		178,976,725			

Terdapat pendapatan yang berbeda antara simfoni dengan spant, hal ini dikarenakan adanya kesalahan akun dalam penyetoran PNPB, sehingga kemudian diajukan permohonan perubahan akun PNPB, akun yang berubah itu adalah :

NO	Semula	Menjadi	Nilai
1	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan (425121)	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	261.000

Realisasi
Belanja
Negara
Rp11.164.918.
917,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp11.164.918.917,00 atau 97.5% dari anggaran belanja sebesar Rp11.449.974.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja semester II TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4,279,977,000	4,265,923,555	99.67
Belanja Barang	7,169,997,000	6,898,995,362	96.22
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	11,449,974,000	11,164,918,917	97.51
Pengembalian		-	-
Jumlah	11,449,974,000	11,164,918,917	97.51

Realisasi Belanja Semester II TA 2024 sebesar 97.51 % atau mengalami penurunan dibandingkan TA 2023 yaitu Rp3.736.359.613,00 realisasi sebesar 99,48%. Hal ini dikarenakan :

1. Pagu untuk Ta. 2024 lebih besar dibandingkan dengan pagu Ta.2023
2. Adanya blokir anggaran senilai Rp130.000.000,00 di Ta.2024

Perbandingan Realisasi belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024 (Rp)	REALISASI TA 2023 (Rp)	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4,265,923,555	3,736,359,613	14.17
Belanja Barang	6,898,995,362	7,094,798,682	(2.76)
Belanja Modal			#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Jumlah	11,164,918,917	10,831,158,295	3.08

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai
Rp4.265.923.5
55,00*

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.265.923.555,00 dan Rp3.736.359.613,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2024 ini mengalami kenaikan dibanding dengan TA 2023 dikarenakan adanya :

1. Adanya kebijakan kenaikan gaji PNS dan PPPK sebanyak 5 %
2. Adanya beberapa pegawai yang naik pangkat dan golongan.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024 (Rp)	REALISASI TA 2023 (Rp)	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,155,996,742	1,976,221,841	9.10
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	68,900,672	9,676,552	612.04
Belanja Tunjangan Khusus PNS	1,947,629,062	1,721,293,776	13.15
Belanja Tunjangan Khusus PPPK	65,811,855	9,539,486	589.89
Belanja Lembur	27,586,000	19,628,000	40.54
Jumlah Belanja Kotor	4,265,924,331	3,736,359,655	14.17
Pengembalian Belanja Pegawai	776	42	1,747.62
Jumlah Belanja	4,265,923,555	3,736,359,697	14.17

Terdapat pengembalian belanja Rp776,00 ini merupakan pengembalian belanja dari pembulatan gaji, yang dibayarkan melalui potongan SPM.

B.4 Belanja Barang

*Belanja
Barang
Rp6.898.995.3
62,00*

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.898.995.362,00 atau 96,22% dan Rp7.094.798.682,00 atau 99,57. Realisasi belanja barang mengalami penurunan dikarenakan sebagai berikut :

1. Adanya blokir anggaran senilai Rp130.000.000,00 dan tidak dibuka hingga akhir tahun anggaran.

Pada Tahun 2024 tidak terdapat pengembalian belanja barang antara lain sebagai berikut :

Penjelasan atas realisasi belanja barang TA.2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024 (Rp)	REALISASI TA 2023 (Rp)	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,396,073,450	1,791,289,672	(22.06)
Belanja Barang Non Operasional	159,033,217	767,713,922	(79.28)
Belanja Jasa	2,469,820,565	1,560,887,522	58.23
Belanja Pemeliharaan	2,432,609,048	2,410,716,347	0.91
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	136,023,793	235,479,759	(42.24)
Belanja barang persediaan	305,435,289	329,762,127	(7.38)
Belanja Barang diserahkan ke masyarakat	-		#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	6,898,995,362	7,095,849,349	(2.77)
Pengembalian Belanja		1,050,667	
Jumlah Belanja	6,898,995,362	7,096,900,016	(2.79)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp0,00 atau 0% dan 0%. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan realisasi belanja modal pada TA 2023, dengan rincian sebagai berikut :

*Belanja Modal
Rp0,00*

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja penambah nilai gedung & bangunan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	0	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada realisasi belanja modal tanah

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp.0,00 sedangkan untuk TA 2023 adalah sebesar Rp.0,00

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan mesin	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah Realisasi belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2024, pada semester ini tidak ada ada mutasi

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Pembelian	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah Rp0,00. Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2024 tidak ada mutasi

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA
2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Jalan	0	0	#DIV/0!
Penambahan Daya Listrik	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 tidak ada mutasi

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun)
Belanja Aset Lainnya	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.6 Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. Capaian Output

Pada Ta. 2024 beberapa kegiatan telah dicapai oleh Balai Riset Budidaya Ikan Hias. Selama semester II Ta. 2024 Output yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang telah tercapai antara lain:

- Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat selama Bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa layanan penanganan keluhan, publikasi media website dan media sosial, koordinasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta;

- Kegiatan Layanan Umum selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan kearsipan, pengelolaan BMN, koordinasi, konsultasi dengan eselon II, Eselon I;
- Kegiatan Layanan Perkantoran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan pembayaran gaji ASN dan Non ASN, tunjangan ASN, pemeliharaan gedung bangunan, pemeliharaan perawatan dan mesin, pembayaran langganan daya dan jasa;
- Kegiatan Layanan Manajemen SDM selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa layanan kepegawaian, ASN dan Non ASN;
- Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa POK RKAKL
- Kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan Monev bulanan program dan kegiatan
- Kegiatan layanan Manajemen Keuangan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa konsultasi, koordinasi dengan Eselon II, dan Eselon III, KPPN Mitra dan KPKNL;
- Pencapaian Target PNBP Semester II Ta. 2024 dari Balai;
- Pencapaian IP ASN dari Pegawai Balai;
- Pencapaian Dukungan terhadap Smart Fisheries Village (SFV);

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sesuai dengan
LPJ Bendahara TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Bank BNI Cabang Margonda	-	-
Kwitansi yang belum di GU kan	-	-
Jumlah	-	-

Tidak terdapat perbedaan antara kas di bendahara pengeluaran dengan neraca

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp681.092.478,
00*

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp681.092.478,00 dan Rp632.699.280,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	48,399,752	8,468,100
Barang untuk Pemeliharaan	5,458,544	117,000
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Bahan baku	260,000	61,565,600
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	626,974,182	562,548,580
Jumlah	681,092,478	632,699,280

Jumlah persediaan mengalami kenaikan antara TA 2024 dibandingkan dengan TA. 2023 senilai Rp.230.410.743 dikarenakan adanya pengurangan sebagai berikut :

KODE	U R A I A N	Nilai s/d 01 Januari 2024	Mutasi		Nilai s/d 31 Desember 2024
			Tambah	Kurang	
117111	Barang Konsumsi	8,468,100	586,582,613	546,650,961	48,399,752
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	117,000	91,892,477	86,550,933	5,458,544
117131	Bahan Baku	61,565,600	28,469,478	89,775,078	260,000
117199	Persediaan Lainnya	562,548,580	418,833,699	354,408,097	626,974,182
	JUMLAH				681,092,478

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

KODE	U R A I A N	NILAI PER 31-12-2024
117111	Barang Konsumsi	
1010301010	Alat Perekat	96,980
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	345,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	2,081,412
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	8,028,100
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	37,848,260
Jumlah per Akun		48,399,752
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	2,000,496
1010305007	Peralatan Ledeng	2,808,048
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	650,000
Jumlah per Akun		5,458,544

117131	Bahan Baku	
1010105001	Kawat	260,000
Jumlah per Akun		260,000
117199	Persediaan Lainnya	
1010801002	Biota Laut/Ikan	626,974,182
Jumlah per Akun		626,974,182
TOTAL		681,092,478

Terdapat persediaan yang sudah dibuka kemasannya namun belum habis isinya dan sudah tidak tercatat dalam aplikasi persediaan , antara lain persediaan sebagai berikut :

Pakan Yang Sudah Dibuka Kemasannya			
NO	JENIS PAKAN	SATUAN	JUMLAH
1	Udang Vanami (Induk)	kg	15
2	Udang Api (Benih)	gram	7.250
3	Kodok Beku Induk (500 gr)	gram	10.500
6	Bloodworm/cacing beku	gram	22.500
7	Selar Kecil	kg	25
8	Breeder Pro (10 kg)	kg	90
9	Hokky Fish L (10 kg)	kg	30
11	Artemia (425 gr)	kaleng	2
12	Pelet PF 500 (10 kg)	kg	40
18	Hi Provit 781-2 (30 kg)	karung	2
21	HI provit 782-4 (30 kg)	Karung	2
22	Pelet Taisho	gram	10.000
23	Pelet PF999 (10 kg)	kg	10
27	PF 0	kg	3

C.5 Tanah

Tanah Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset *Rp424.173.403.000,* Budidaya Ikan Hias per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar *Rp424.173.403.000,00.*

Pada Semester II TA 2024 tidak terdapat mutasi pada aset tanah.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	424,173,403,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Revaluasi Aset	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	424,173,403,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Lokasi	Sertifikat	Nilai
1	97.220 m2	Jl. Perikanan No.13 Depok	Hak Pakai : 10.27.04.04.4.00006	421.132.766.000
	29.436 m2		Hak Pakai : 10.27.04.04.4.00007	
2	920 m2	Jl. Parung Blimbing Depok	Hak Pakai : 10.27.04.06.4.00049	3.040.637.000
Jumlah			-	424.173.403.000

C.6 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp.14.274.646.
701,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 senilai Rp14.274.646.701,00 dan 31 Desember 2023 adalah Rp14.046.679.115,00. Terdapat mutasi nilai Peralatan dan Mesin pada periode Semester II TA 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		14,046,679,115
Mutasi tambah:		
Pembelian		0
Transfer Masuk		227,967,586
Koreksi tambah		0
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2024		14,274,646,701
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(13,703,736,032)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		570,910,669

Transfer masuk pada Ta. 2024 dilakukan dalam waktu 3 kali dengan BAST sebagai berikut :

1. Dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan dengan Nomor :
B.4954/BRPBAPPP/PL.750/XI/2024 tanggal 25 November 2024
2. Dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan dengan Nomor :
B.5227/BRPBAPPP/PL.750/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024
3. Dari Balai Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor :
B.2378/BPPSDM.2/PL.760/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024.
4. Dari Inspektorat Jenderal KKP dengan Nomor :
T.1452/ITJ.0/PL.750/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024.

Rincian transfer masuk adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	KUANTITAS	
1	Mesin Pelet	1	Unit
2	Sumersible Pump	2	Unit
3	Pompa Air	3	Unit
4	Gergaji Chain Saw	1	Unit
5	CCTV	1	Unit
6	Mesin Potong Rumput	1	Unit
7	Kipas Angin	3	Unit
8	Up Right Chiller/Freezer	1	Unit
9	Oven Listrik	1	Unit

10	Note Book	3	Unit
11	Blower	2	Unit
12	AC Split	2	Unit
13	P.C Unit	6	Unit
14	A.C Split	1	Unit
15	Mini Komputer	3	Unit
16	P.C Unit	1	Unit

Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional sebesar Rp19.200.000,- yaitu :

Minibus (Pen 14 org ke bawah) 1 unit Rp 19.200.000,-

Pada Tahun 2024 terjadi penghapusan atas aset tetap lainnya senilai Rp283.888.500,- melalui penjualann peralatan dan mesin, aset yang dihapus antara lain :

No	Keterangan	Jumlah	Nilai (Rp)
1	Pompa Angin	3 unit	22,500,000
2	AC Window	4 buah	19,000,000
3	AC Split	10 buah	47,359,500
4	Aquarium	19 buah	11,200,000
5	Professional Sound System	1 buah	10,800,000
6	Freezer	2 buah	6,381,000
7	P.C	6 buah	56,600,000
8	Note Book	1 buah	94,748,000
9	Printer	2 buah	10,800,000
10	Jet Pump	1 buah	4,500,000

Sesuai dengan Surat No. B.21/MEN-BPPSDM/PL.750/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Persetujuan Pemindahtanganan BMN berupa Peralatan dan Mesin dengan Nilai Perolehan dibawah Rp100juta per unit Dengan cara Penjualan pada Satker Balai Riset Budidaya lkan Hias (BRBIH)

C.7 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp.20,050,564,
435,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah Rp20.050.564.435,00 dan 31 Desember 2023 adalah Rp20.050.564.435,00. Tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada Semester II TA 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		20,050,564,435
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		-
Penambahan Nilai		-
Mutasi kurang:		-
Koreksi semu hasil penilaian kembali		-
Saldo per 31 Desember 2024		20,050,564,435
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(3,168,326,419)
Nilai Buku per 31 Desember 2024		16,882,238,016

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan pada Semester II TA 2022 sudah melakukan pendaftaran ulang penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) di Badan Pelayanan dan Perijinan Terpadu Walikota Depok, namun sampai tanggal pelaporan belum dapat terealisasi penerbitan IMB nya.

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan,Jaringan
dan Irigasi
Rp.5.277.397.550
,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.277.397.550,00 dan Rp5.257.306.550,00. Tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5,277,397,550
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2024	5,277,397,550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3,516,643,467)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1,760,754,083

C9. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.220.875.000
,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp220.875.000,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	220,875,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	220,875,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	220,875,000

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp0,00*

C.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat konstruksi dalam pengerjaan pada 31 Desember 2024 sehingga nilainya sebesar Rp.0,00.

C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing (Rp20.388.705.918,00) dan (Rp19.125.817.748,00) . Akumulasi Penyusutan Aset

Aset Tetap

*(Rp20.388.705.
918,00)*

Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14,046,679,115	13,703,736,032	342,943,083
2	Gedung dan Bangunan	20,050,564,435	3,168,326,419	16,882,238,016
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,277,397,550	3,516,643,467	1,760,754,083
Akumulasi Penyusutan		39,374,641,100	20,388,705,918	18,985,935,182

C.12 Aset Tak Berwujud

Aset Tak

Berwujud

*Rp678.197.393,
00*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp678.197.393,00 dan Rp678.197.393,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Balai Riset Budidaya Ikan Hias berupa Kajian Ilmiah Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud tidak ada transaksi terhadap aset tak berwujud.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	678,197,393
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	678,197,393
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(298,054,381)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	380,143,012

Adapun aset tak berwujudnya adalah sebagai berikut :

A. Hak Paten Sederhana

1. KIT pendeteksi karotenoid pada pakan ikan hias senilai Rp. 2.450.000,00

B. Paten Biasa

No	Keterangan	Nilai
1	Formulasi pakan ikan koi dan proses pembuatannya	262.203.340
2	Metode penyediaan pakan alami untuk larva ikan rainbow	205.521.800
3	Metode dan alat pendeteksi vitolegenin klamin arwana	29.359.253
4	Metode kultur larva BSF biokonversi sampah organik	2.450.000
5	Proses perbanyakan antigen basis vitolegenin arwana	2.450.000
6	Metode pembuatan ikan cupang transgenic berukuran	171.313.000

Terdapat **AMORTISASI** pada Aset Tak Berwujud di tahun 2024, nilai amortisasinya sebesar **Rp298.054.381,00** sehingga nilai buku dari Aset Tak Berwujud tersebut **Rp380.143.012,00**

Aset Lain-Lain

Rp19.200.000,00

C.13 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 adalah Rp19.200.000,00 dan 31 Desember 2023 adalah Rp303.088.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Aset lain-lain berupa

BMN dalam kondisi rusak berat akan diajukan proses penghapusannya pada Semester II TA 2024

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	303,088,500
Mutasi tambah:	
- Transfer masuk	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	283,888,500
Saldo per 31 Desember 2024	19,200,000
Akumulasi Penyusutan	(19,200,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya (Rp
317.254.381,00)*

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp317.254.381,00) dan (Rp567.110.512,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset
Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Kajian Ilmiah	678,197,393	298,054,381	380,143,012
Jumlah	678,197,393	298,054,381	380,143,012
Aset Lain-lain	19,200,000	19,200,000	0
Jumlah	697,397,393	317,254,381	380,143,012

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp0,00*

C.15 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan Tunai (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Adapun pada TA 2024 terdapat Uang Persediaan (UP) berupa Kartu Kredit Pemerintah, dan Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah menggunakannya. Pada akhir tahun anggaran 2023, bendahara BRBIH sudah tidak memiliki uang muka dari KPPN lagi, semuanya telah dinihilkan.

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp56.771.458,00*

C.16 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp56.771.458,00 dan Rp61.609.748,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Keterangan	Nilai
Belanja jasa yang masih harus dibayar	Listrik Desember 2024 yang dibayar di Januari 2025	43,892,242
Belanja jasa yang masih harus dibayar	Listrik Desember 2024 yang dibayar di Januari 2025	12,819,400
Belanja jasa yang masih harus dibayar	telpon Desember 2024 yang dibayar di Januari 2025	59,816
Jumlah		56,771,458

*Pendapatan
Sewa Diterima
di Muka
Rp26.667.332,0
0*

C.17 Pendapatan Sewa Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.667.332,00 dan Rp17.933.332,00.. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan

Perolehan Aset

Lainnya

*Rp222.783.032,
00*

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Pembayaran sewa tanah dan bangunan selama 3 tahun untuk atm BNI dari September 2023 dan Agustus 2025	7,173,332
Pembayaran sewa tanah / lahan parkir selama 1 tahun dari September 2024 s/d Agustus 2025	19,494,000
Total	26,667,332

Pendapatan diterima dimuka ini akan diperhitungkan kembali pada pelaporan keuangan tahunan.

C.18 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya

Pendapatan perolehan asset lainnya pada Balai Riset Budidaya Ikan Hias senilai Rp222.783.032,00 merupakan perolehan dari anakan ikan dan magot yang dibudidaya sendiri oleh Balai.

C.19 Ekuitas

Ekuitas

*Rp444.585.977.468
,00*

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar RP444.585.977.468,00 dan Rp445.615.072.867,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan

PNBP

Rp158.960.032,

00

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp158.960.032,00 dan Rp152.676.430,00.

Perbandingan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA.2024 dan 2023

URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	143.435.000
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan budidaya	118.533.032	1.025.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	35.427.000	8.216.430
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.000.000	
JUMLAH	158.960.032	152.676.430

Terdapat perbedaan Pendapatan PNBP dengan realisasi pendapatan pada LRA yaitu senilai **Rp20.016.693,00** hal ini dikarenakan adanya perhitungan sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	6,619,443
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	4,663,250
	Jurnal pendapatan sewa diterima dimuka (lahan parkir)	19,494,000
	Jurnal pendapatan sewa (atm tahap 2)	(10,760,000)
	JUMLAH	20,016,693

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai pada per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Beban Pegawai

Rincian

Rp.4.265.923.555,00

Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	2,224,896,638	1,985,898,393	12
Beban Tunjangan-tunjangan	2,013,440,917	1,730,833,262	16
Pengembalian belanja		(42)	(100)
Beban Lembur	27,586,000	19,628,000	41
Jumlah	4,265,923,555	3,736,359,613	14

Realisasi Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp4.265.923.555,00 ini menunjukkan tidak adanya selisih beban pegawai di laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran.

D.3 Beban Persediaan

Beban

Persediaan

Rp984.547.344,00

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.984.547.344,00 dan Rp655.553.715,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	543,624,169	219,250,061	148
Beban persediaan bahan baku	89,515,078	26,633,046	236
Beban Persediaan Lainnya	351,408,097	409,670,608	(14)
Jumlah	984,547,344	655,553,715	50

Realisasi persediaan pada LRA sebesar Rp305.435.289,00 Hal ini menunjukkan adanya selisih dengan laporan operasional senilai :

Beban persediaan	Rp984.547.344,00
Realisasi persediaan	<u>Rp305.435.289,00</u>
Selisih	Rp679.112.055,00

Selisih ini karena pada realisasi tidak memperhitungkan nilai atas

- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan halaman
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
- Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan
- Koreksi nilai Persediaan

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp4.019.774.94
2,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.006.955.542,00 dan Rp4.132.799.065,00 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Terdapat selisih Realisasi barang dan jasa pada LRA dan Beban, dengan rincian sebagai berikut :

Beban Barang dan Jasa	Rp 4.006.955.542,00
Realisasi Barang dan Jasa	<u>Rp 4.024.927.232,00</u>
	Rp 17.971.690,00

Perbedaan ini merupakan selisih dari jurnal akrual atas jasa listrik, internet dan telpon tahun 2024 dengan jurnal akrual atas jasa listrik, internet dan telpon tahun 2023

Pada Ta. 2024 terdapat Beban Jasa Lainnya yang nilainya mengalami kenaikan dibandingkan dengan Ta. 2022 yaitu senilai Rp818.205.131,00.

Hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pada TA. 2023 pada belanja Jasa Lainnya dan digunakan sebagai pembayaran :

1. Jasa perorangan tenaga pengamanan;
2. Jasa perorangan teknisi budidaya;
3. Jasa perorangan kebersihan dan pramukantor;
4. Jasa perorangan design grafis,
5. Jasa perorangan teknisi;
6. Jasa perorangan pengemudi dan
7. Upah Harian Lepas

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	1,112,182,270	1,506,927,251	(26.20)
Beban honor operasional satuan kerja	118,560,000	164,182,000	(27.79)
Beban barang operasional lainnya	165,017,180	118,821,421	38.88
Beban barang operasional - Penanganan pandemi covid-19	0	1,359,000	(100.00)
Beban bahan	155,769,217	117,087,295	(96.20)
Beban honor output kegiatan	3,264,000	8,160,000	(60.00)
Beban barang non operasional Lainnya	0	1,800,000	(100.00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	280,191,662	(100.00)
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	174,060,965	(100.00)
Beban Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	186,414,000	(100.00)
Beban langganan Listrik	564,566,325	495,469,796	13.95
Beban langgan telepon	578,451	333,513	73.44
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	162,399,855	158,134,316	2.70
Pengembalian Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	(276,667)	(100.00)
Beban Sewa	13,000,000	10,992,000	18.27
Beban jasa profesi	1,800,000	4,710,000	(61.78)
Beban jasa lainnya	1,722,637,644	904,432,513	90.47
Jumlah	4,019,774,942	4,132,799,065	(2.73)

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp2.398.346.43
6,00*

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.398.346.436,00 dan Rp2.486.006.502,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,538,313,986	1,444,135,111	6.52
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,011,956	297,986,657	12.09
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	80,638,889	75,290,155	
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	260,748,639	369,520,000	
Beban Pemeliharaan Irigasi	172,199,750	159,089,375	
Beban Pemeliharaan Jaringan	12,433,216	139,985,204	(91.12)
Jumlah	2,398,346,436	2,486,006,502	(3.53)

Pada LRA nilai realisasi pemeliharaan adalah Rp2.432.609.048,00. Sehingga terdapat selisih senilai Rp34.262.612,00 hal ini dikarenakan perbedaan perhitungan sebagai berikut :

Kode Akun	Nama Akun	Nilai
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Halaman	98,248,194
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	16,653,307
593113	Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	(80,638,889)
	JUMLAH	34,262,612

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp136.023.793,
00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp136.023.793,00 dan Rp234.705.759,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	136,023,793	234,705,759	-42.04
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0.00
Jumlah	136,023,793	234,705,759	-42.04

Realisasi perjalanan dinas senilai Rp136.023.793,00 yang artinya tidak terdapat perbedaan beban perjalanan dinas dengan realisasi perjalanan dinas.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Riset Budidaya Ikan Hias untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2018. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial

merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.186.180.189
,00*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.186.180.189,00 dan Rp1.391.588.191,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	373,199,998	271,868,692	37.27
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	454,537,100	227,268,548	100.00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	324,410,722	213,819,594	51.72
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	1,152,147,820	712,956,834	61.60
			#DIV/0!
Beban Amortisasi Paten	34,032,369	17,016,184	100.00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	#DIV/0!
Jumlah Amortisasi	34,032,369	17,016,184	100.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,186,180,189	729,973,018	162

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0,00*

D.12 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih tidak ada dalam Laporan Operasional Semester II TA. 2024

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp234.065.725,
00*

D.13 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	227,446,282	0	
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	6,619,443	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(71,154,000)	(100.00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	241,825,000	(100.00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	234,065,725	170,671,000	37.14

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

*Rp445.615.072.867
,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp445.615.072.867,00 dan Rp447.147.373.983,00

Defisit LO

*(Rp12.597.770.
502,00)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp12.597.770.502,00) dan (Rp12.313.665.415,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian

Nilai Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan

*Rp470.145.609,
00*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp470.145.609,00 dan Rp0,00. Koreksi ini timbul dari perpindahan belanja ekstrakomp tahun anggaran 2023 dari belanja modal ke persediaan.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	470,145,609
Suku Cadang	-
Jumlah	470,145,609

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0,-*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp0,00*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp2.388.750,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi nilai Aset Tetap lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-

Lain

Rp(4,639,934,0

0)

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(4.639.934,00) dan Rp4.639.934,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini timbul dari jurnal piutang yang diakibatkan oleh pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu dari hasil pemeriksaan BPK.

Koreksi lain-lain terdiri dari

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	4,639,934
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	4,639,934

Transaksi Antar

Entitas

Rp11.103.169.42

8,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.103.169.428,00 dan Rp10.774.335.615,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0. dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp.444.585.977.468,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp444.585.977.468,00 dan Rp445.615.072.867,00

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Balai Riset Budidaya Ikan Hias terdapat Ketidakseuaian Akun Vs Kode Persediaan per tanggal pelaporan dikarenakan adanya pencatatan kuitansi / bukti pembayaran atas pembelian Belanja barang Operasioal Lainnya (521119) oleh operator komitmen yang seharusnya dicatat langsung oleh bendahara pengeluaran. Kesalahan ini telah ditindak lanjuti di persediaan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1. SK Pengelola Keuangan dan Rekening Koran

Berdasarkan KEPMEN KP No.21/MEN-KP/KU.611/2023 tentang perubahan ke lima puluh atas keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.79/MEN/KU.611/2019 tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada satuan kerja kantor daerah (UPT)

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr Joni Haryadi D, M.Sc

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.01/BRSDM-BRBIH/KU.110/I/2024 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Pejabat Pembuat Komitmen : Armin Hidayat, SE

Pejabat Penandatangan SPM : Nur Arief Hidayat, SE

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.2/BRSDM-BRBIH/KU.110/I/2024 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran dan/atau

Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Bendahara Pengeluaran : Nusaibah An Nuuriah,A.Md

Bendahara Penerimaan : Bunga Laili Meliani

Rekening bendahara pengeluaran adalah rekening virtual account. Rekening lama bendahara no Rekening Bendahara Pengeluaran 588679874 a.n BPg 023 Balai Riset Budidaya Ikan Hias telah di nonaktifkan menjadi no Rekening Bendahara Pengeluaran 891244038301000 a.n BPG 023 Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Terdapat rekening penampungan lainnya untuk kegiatan SFV dengan nama RPL 023 KS BRB IKAN HIAS UTK SFV nomor : 053801002510309 Bank BRI KC Depok

F.2.2 Kegiatan SFV

Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki program kerja dari eselon I (BRSDMKP) berupa Smart Fisheries Village (SFV) yang merupakan konsep pembangunan desa perikanan berbasis teknologi informasi dan manajemen tepat guna.

Terdapat dua konsep pembangunan SFV yaitu SFV berbasis Desa dan SFV berbasis Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Pembangunan SFV tidak hanya dilakukan secara fisik, namun juga pada tatanan social dan kelembagaannya sehingga daya saing desa meningkat dan terjadi peningkatan kapasitas SDM. Melalui program ini, BPPSDM menargetkan peningkatan ekonomi masyarakat, serta kegiatan produksi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dalam budidaya ikan hias, pakan merupakan komponen terbesar dari total biaya produksi. Penggunaan pakan buatan pada aplikasi budidaya di masyarakat terkendala dari ketersediaan bahan baku dan harga yang tidak kompetitif. Magot adalah salah satu solusi sumber pakan dari budidaya ikan hias.

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pembudidaya ikan khususnya pembudidaya ikan hias atau masyarakat umum yang memiliki ketertarikan pada ikan hias.

Kegiatan dilaksanakan dimulai dari Januari sampai dengan desember 2024 di Balai Riset Budidaya Ikan Hias dan dilakukan survey serta identifikasi di beberapa lokasi untuk mendukung kegiatan SFV.

Dalam rangka penyesuaian kebutuhan pelaksanaan kegiatan SFV diperlukan revisi anggaran untuk beberapa mata anggaran belanja seperti kebutuhan alat dan bahan untuk proses pengeringan magot dan pembuatan pellet bahan tenggelam serta kebutuhan sarana informasi dan publikasi kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Hias dan Magot Centre. Seluruh dana SFV dibebankan pada anggaran Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluh Perikanan Maros.

Foto kegiatan SFV diantaranya :



F.2.2.PENJELASAN CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Selama semester II Ta. 2024 Output yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang telah tercapai antara lain:

- Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat selama Bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa layanan penanganan keluhan, publikasi media website dan media sosial, koordinasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta;
- Kegiatan Layanan Umum selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan kearsipan, pengelolaan BMN, koordinasi, konsultasi dengan eselon II, Eselon I;
- Kegiatan Layanan Perkantoran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan pembayaran gaji ASN dan Non ASN, tunjangan ASN, pemeliharaan gedung bangunan, pemeliharaan perawatan dan mesin, pembayaran langganan daya dan jasa;
- Kegiatan Layanan Manajemen SDM selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa layanan kepegawaian, ASN dan Non ASN;
- Kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa POK RKAKL
- Kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa kegiatan Monev bulanan program dan kegiatan
- Kegiatan layanan Manajemen Keuangan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berupa konsultasi, koordinasi dengan Eselon II, dan Eselon III, KPPN Mitra dan KPKNL;
- Pencapaian Target PNBPN Semester II Ta. 2024 dari Balai;
- Pencapaian IP ASN dari Pegawai Balai;

- Pencapaian Dukungan terhadap Smart Fisheries Village (SFV);

Foto Kegiatan Balai antara lain sebagai berikut



Laporan Capaian Output strategis terlampir dalam laporan berikut :

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-12
Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Eselon 1 : 032.12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Wilayah/Provinsi : 02.58 - KOTA DEPOK/JAWA BARAT
Satuan Kerja : 403830 - BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 15-01-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	11,449,974,000.00	11,164,919,693.00	97.51%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	11,449,974,000.00	11,164,919,693.00	97.51%							
WA	Program Dukungan Manajemen	11,449,974,000.00	11,164,919,693.00	97.51%							
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11,449,974,000.00	11,164,919,693.00	97.51%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,314,738,000.00	11,088,166,764.00	98%							
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	102,646,000.00	26,565,280.00	25.88%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	74.12%	(07) Output telah tercapai, hanya menunggu finalisasi laporan/serah terima	terdapat blokir AA dan telah dilaksanakan Kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi bulan Desember 2024 diantaranya berupa Pelayanan Magang, Pelatihan, Website, layanan penanganan keluhan
962	Layanan Umum	80,023,000.00	79,334,640.00	99.14%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.86%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan Layanan Umum selama bulan Desember 2024 berupa kegiatan kearsipan, pengelolaan BMN, koordinasi, konsultasi dengan eselon II,
994	Layanan Perkantoran	11,132,069,000.00	10,982,266,844.00	98.65%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.35%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan Layanan Perkantoran selama bulan Desember 2024 berupa kegiatan pembayaran gaji ASN dan Non ASN, tunjangan ASN, pemeliharaan gedung bangunan, pemeliharaan perawatan dan mesin, pembayaran langganan daya dan jasa
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	38,501,000.00	31,534,716.00	81.91%							
954	Layanan Manajemen SDM	38,501,000.00	31,534,716.00	81.91%	28.0000	Layanan	28.0000	100%	18.09%	(00)	terdapat blokir AA dan telah dilaksanakan layanan kegiatan Layanan Manajemen SDM selama bulan Desember 2024 berupa layanan kepegawaian, ASN dan Non ASN

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	96,735,000.00	45,218,213.00	46.74%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15,136,000.00	14,958,700.00	98.83%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	1.17%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran selama bulan Desember 2024 diantaranya berupa POK RKAKL
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	66,530,000.00	15,714,713.00	23.62%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	76.38%	(07) Output telah tercapai, hanya menunggu finalisasi laporan/serah terima	terdapat blokir AA dan telah dilaksanakan kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi selama bulan Desember 2024 berupa kegiatan Monev bulanan program dan
955	Layanan Manajemen Keuangan	15,069,000.00	14,544,800.00	96.52%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	3.48%	(00)	telah dilaksanakan kegiatan layanan Manajemen Keuangan selama bulan Desember 2024 berupa konsultasi , koordinasi dengan Eselon II, dan Eselon III, KPPN Mitra

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	158,960,032	152,676,430	6,283,602	4.116
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	158,960,032	152,676,430	6,283,602	4.116
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	158,960,032	152,676,430	6,283,602	4.116
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,265,923,555	3,736,359,613	529,563,942	14.173
Beban Persediaan	984,547,344	655,553,715	328,993,629	50.186
Beban Barang dan Jasa	4,019,774,942	4,132,799,065	(113,024,123)	(2.735)
Beban Pemeliharaan	2,398,346,436	2,486,006,502	(87,660,066)	(3.526)
Beban Perjalanan Dinas	136,023,793	234,705,759	(98,681,966)	(42.045)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,186,180,189	1,391,588,191	(205,408,002)	(14.761)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,990,796,259	12,637,012,845	353,783,414	2.8
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,831,836,227)	(12,484,336,415)	(347,499,812)	2.783
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	6,619,443	0	6,619,443	
Pendapatan Pelepasan Aset	6,619,443	0	6,619,443	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	227,446,282	170,671,000	56,775,282	33.266
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	227,446,282	241,825,000	(14,378,718)	(5.946)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	71,154,000	(71,154,000)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	234,065,725	170,671,000	63,394,725	37.144
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,597,770,502)	(12,313,665,415)	(284,105,087)	2.307
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,597,770,502)	(12,313,665,415)	(284,105,087)	2.307

Keterangan :
FINAL

Depok, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DR. JONI HARYADI, M.SC
NIP. 197306032003121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	445,615,072,867	447,147,373,983	(1,532,301,116)	(0.34)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,597,770,502)	(12,313,665,415)	(284,105,087)	2.31
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	465,505,675	7,028,684	458,476,991	6,522.94
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	470,145,609	0	470,145,609	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	2,388,750	(2,388,750)	(100)
LAIN-LAIN	(4,639,934)	4,639,934	(9,279,868)	(200)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,103,169,428	10,774,335,615	328,833,813	3.05
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,029,095,399)	(1,532,301,116)	503,205,717	(32.84)
EKUITAS AKHIR	444,585,977,468	445,615,072,867	(1,029,095,399)	(0.23)

Keterangan :

FINAL

Depok, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



DR. JONI HARYADI, M.SC

NIP 197306032003121002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS 403830

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	177,044,000	178,976,725	1,932,725	101.09	164,500,000	166,602,430	2,102,430	101.28
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	177,044,000	178,976,725	1,932,725	101.09	164,500,000	166,602,430	2,102,430	101.28
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	177,044,000	178,976,725	1,932,725	101.09	164,500,000	166,602,430	2,102,430	101.28
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	11,449,974,000	11,164,918,917	(285,055,083)	97.51	10,880,559,000	10,831,158,295	(49,400,705)	99.55
1. Belanja Pegawai	4,279,977,000	4,265,923,555	(14,053,445)	99.67	3,755,653,000	3,736,359,613	(19,293,387)	99.49
2. Belanja Barang	7,169,997,000	6,898,995,362	(271,001,638)	96.22	7,124,906,000	7,094,798,682	(30,107,318)	99.58
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS 403830

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	11,449,974,000	11,164,918,917	(285,055,083)	97.51	10,880,559,000	10,831,158,295	(49,400,705)	99.55
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



Depok, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DR. JONI HARYADI, M.SC

NIP. 197306032003121002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	4,663,250	(4,663,250)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(23,316)	23,316	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	4,639,934	(4,639,934)	(100.00)
Persediaan	681,092,478	632,699,280	48,393,198	7.65
JUMLAH ASET LANCAR	681,092,478	637,339,214	43,753,264	6.86
ASET TETAP				
Tanah	424,173,403,000	424,173,403,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,274,646,701	14,046,679,115	227,967,586	1.62
Gedung dan Bangunan	20,050,564,435	20,050,564,435	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,277,397,550	5,277,397,550	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	220,875,000	220,875,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,388,705,918)	(19,125,817,748)	(1,262,888,170)	6.60
JUMLAH ASET TETAP	443,608,180,768	444,643,101,352	(1,034,920,584)	(0.23)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	678,197,393	678,197,393	0	0.00
Aset Lain-lain	19,200,000	303,088,500	(283,888,500)	(93.67)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(317,254,381)	(567,110,512)	249,856,131	(44.06)
JUMLAH ASET LAINNYA	380,143,012	414,175,381	(34,032,369)	(8.22)
JUMLAH ASET	444,669,416,258	445,694,615,947	(1,025,199,689)	(0.23)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	56,771,458	61,609,748	(4,838,290)	(7.85)
Pendapatan Diterima Dimuka	26,667,332	17,933,332	8,734,000	48.70
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	83,438,790	79,543,080	3,895,710	4.90
JUMLAH KEWAJIBAN	83,438,790	79,543,080	3,895,710	4.90
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	444,585,977,468	445,615,072,867	(1,029,095,399)	(0.23)
JUMLAH EKUITAS	444,585,977,468	445,615,072,867	(1,029,095,399)	(0.23)
JUMLAH EKUITAS	444,585,977,468	445,615,072,867	(1,029,095,399)	(0.23)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	444,669,416,258	445,694,615,947	(1,025,199,689)	(0.23)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Depok, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



DR. JONI HARYADI, M.SC

NIP. 197306032003121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	48,399,752	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,458,544	0
0.0	117131	Bahan Baku	260,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	626,974,182	0
0.0	131111	Tanah	424,173,403,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,274,646,701	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,050,564,435	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,870,740,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,042,376,000	0
0.0	134113	Jaringan	364,281,550	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	220,875,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,703,736,032
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,168,326,419
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,801,644,813
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	580,357,541
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	134,641,113
0.0	162141	Paten	678,197,393	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	19,200,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	19,200,000
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	298,054,381
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	56,771,458
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	26,667,332
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,164,918,917
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	178,976,725	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	117,227,236
0.0	391111	Ekuitas	0	445,615,072,867
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	470,145,609
0.0	391119	Koreksi Lainnya	4,639,934	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	118,533,032
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	6,619,443
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	35,427,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,663,250
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	222,783,032
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,529,989,900	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	21,122	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	113,371,780	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	36,066,534	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	112,920,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	13,247,670	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	82,413,960	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	208,505,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	38,880,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	44,850,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	584	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,485,040	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	897,008	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7,560,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,041,640	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	8,066,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	27,586,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,947,629,062	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,811,855	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,112,182,270	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	118,560,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	165,017,180	0
3.0	521211	Beban Bahan	155,769,217	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,264,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	564,566,325	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	578,451	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	162,399,855	0
3.0	522141	Beban Sewa	13,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,722,637,644	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,538,313,986	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,011,956	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	260,748,639	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	172,199,750	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	12,433,216	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	136,023,793	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	373,199,998	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	454,537,100	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	235,579,374	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	77,916,766	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	10,914,582	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	34,032,369	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	543,624,169	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	80,638,889	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	89,515,078	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	351,408,097	0
JUMLAH			478,549,789,475	478,549,789,475

Keterangan :
FINAL

Depok, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DR. JONI HARYADI, M.SC
NIP. 197306032003121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,164,918,917
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	178,976,725	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	118,533,032
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	6,619,443
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	44,161,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,663,250
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,529,989,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,898	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	113,371,780	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	36,066,534	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,580,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	112,920,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	13,247,670	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	82,413,960	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	208,505,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	38,880,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	44,850,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	584	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,485,040	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	897,008	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7,560,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,041,640	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,066,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	27,586,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,947,629,062	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,811,855	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,112,182,270	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	118,560,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	165,331,180	0
3.0	521211	Belanja Bahan	155,769,217	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,264,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	305,435,289	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	569,418,194	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	564,872	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	162,399,855	0
3.0	522141	Belanja Sewa	13,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403830) BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 12:51 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,722,637,644	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,538,313,986	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	98,248,194	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	334,011,956	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	16,653,307	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	260,748,639	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	172,199,750	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	12,433,216	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	136,023,793	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	776
JUMLAH			11,343,896,418	11,343,896,418

Keterangan :
FINAL

Depok, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
DR. JONI HARYADI, M.SC
197306032003121002

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Anis / 17 Januari 2025 <i>R</i>
		Direviu oleh/Tanggal	Agung / 17 Januari 2025 <i>Agung</i>
		Disetujui oleh/Tanggal	Sonya / 17 Januari 2025 <i>Sonya</i>
UAPA	☐	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	☐	BPPSDMKP	
UAPPA-W	☐	Prov. Jawa Barat	
UAKPA	☐	403830 BRBIH Depok	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
- Berita Acara Rekon Internal telah disusun dan ditandatangani pada 31 Desember 2024 dan tidak terdapat selisih; - BA Kas Opname telah disusun dan tidak terdapat saldo pada kas BP per 31 Desember 2024; - BA Hasil Inventarisasi Persediaan telah dilakukan dan ditandatangani pada 31 Desember 2024, namun belum sesuai dengan format yang ditetapkan Kepala Biro Keuangan dan BMN melalui Nota Dinas Nomor 2589/SJ.2/TU.210/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 perihal Penyampaian Format Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan dimana belum terdapat nilai pada persediaan hasil inventarisasi; - Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan senilai Rp227.967.586,00 transaksi tranfer masuk BRPBAPP Maros antara lain mesin pembuat pellet, note book, pompa air, dan lainnya, serta transfer masuk dari Inspektorat Jenderal berupa mini komputer, AC Split, dan PC Unit; - Aset Tak Berwujud senilai Rp678.197.393,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan. Sehubungan dengan Surat Nomor B.7764/BPPSDM.1/PL.760/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 hal Inventarisasi Aset Tak Berwujud Lingkup BPPSDMKP terdapat Hak Paten Sederhana sebanyak 1 NUP dan 7 NUP Paten Biasa, terhadap aset tersebut tidak dilakukan pemindahtanganan kepada Satker lain; - Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp43.952.058 merupakan tagihan listrik dan telepon Desember 2024, telah dilakukan jurnal balik dan dilengkapi memo penyesuaian; - Aset Tetap lainnya senilai Rp220.875.000 1 NUP Baeang Bercorak Kesenian (maket) senilai Rp99.600.000,00 dan sebanyak 90 NUP bahan perpustakaan (buku) dengan kondisi baik; - Aet Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan berupa 1 NUP mini bus senilai Rp19.200.000,00 terhadap aset tersebut sudah dalam proses penghapusan yaitu lelang namun tidak dilakukan pembayaran oleh pemenang lelang; - Pendapatan Sewa Diterima di Muka senilai Rp26.667.332,00 merupakan pendapatan sewa ATM dan sewa lahan parkir; - Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp222.783.032,00 merupakan penjualan ikan; - Terdapat to do list Ketidaksesuaian Kode Akun vs Persediaan adanya pencatatan kuitansi / bukti pembayaran atas pembelian Belanja barang Operasioal Lainnya (521119) oleh operator komitmen yang seharusnya dicatat langsung oleh bendahara pengeluaran. Kesalahan ini telah ditindaklanjuti di persediaan; - CaLK telah disusun dan ditandatangani; - CLBMN telah disusun dan ditandatangani; - Kertas Kerja telaah telah disusun dan ditandatangani.			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu anggaran Tahun 2024 senilai 11.449.974.000,00 dan realisasi senilai Rp11.164.918.917,00 telah sesuai dengan omspan. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 target senilai Rp177.044.000,00 dan realisasi per Juni 2024 senilai Rp178.976.725,00 telah sesuai dengan omspan.			
B. Laporan Operasional :			
Tidak ada koreksi			

C. Laporan Perubahan Ekuitas :		
Tidak ada koreksi.		
D. Neraca :		
Tidak ada koreksi		
E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN		
Tidak ada koreksi		
Usulan Koreksi		
Agar memperbaiki Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan sesuai format Nota Dinas Nomor 2589/SJ.2/TU.210/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024;		
Tindak Lanjut		
Telah ditindaklanjuti dengan perbaikab Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan		
Jakarta, 17 Januari 2025		
Tim Reviu,  Anis Syahfitri Rilia Giamurti	Operator SAKTI GLP  Dewinta Hesti	Operator SAKTI BMN,  Nur Arief Hidayat

